

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Feronica Try Octaviana Purba¹, Argo Putra Prima²

¹²Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam
pb190810073@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the perception of the use of accounting information in Micro, Small and Medium Enterprises MSMEs in Batam City. This study used a descriptive and quantitative statistical approach with a population of 990 MSMEs registered at the Batam City Office of Cooperatives and Micro Enterprises with a sample of 100 respondents using a questionnaire as a data collection instrument. From the analysis of the data, the results show that accounting knowledge affects the perception of the use of accounting information with t count 2.377 > t table 1.984, business experience influences perceptions of the use of accounting information with t count 3.675 > t table 1.984, business scale does not affect the perception of the use of accounting information with t count 1.790 > t table 1.984. Simultaneously the results of the F test of accounting knowledge, business experience and business scale affect the perception of the use of accounting information with an F count 38.357 > F table 2.70.

Keywords: *accounting knowledge; business experience; business scale; perceived use of accounting information*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan kuantitatif dengan populasi sebanyak 990 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dengan sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Dari analisis data diperoleh hasil bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dengan thitung 2,377 > ttabel 1,984, pengalaman bisnis berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dengan thitung 3,675. > t tabel 1,984, skala usaha tidak berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dengan t hitung 1,790 > t tabel 1,984. Secara simultan hasil uji F pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dengan F hitung 38,357 > F tabel 2,70.

Kata kunci: Pengetahuan akuntansi; Persepsi penggunaan informasi akuntansi; Pengalaman usaha; Skala usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering disebut dengan UMKM merupakan kegiatan usaha yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang untuk memperoleh laba demi kelangsungan hidup. UMKM sering sekali dikaitkan

dengan masalah ekonomi dan sosial seperti tingkat kemiskinan, pengangguran dan rendahnya pendidikan masyarakat khususnya di negara-negara berkembang. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dapat membangun pertumbuhan dan perkembangan perekonomian. Bukan hanya di Indonesia, di beberapa negara UMKM juga menjadi penopang perekonomian suatu negara dalam menghadapi berbagai keadaan seperti menghadapi krisis ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM juga memiliki peranan yang sangat besar dalam memberikan bantuan seperti meningkatnya daya beli masyarakat dan meningkatnya permintaan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.

Adapun beberapa faktor yang menjadi kelemahan dan keterbatasan UMKM yang memengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi, yang pertama yaitu kurangnya pengetahuan akuntansi dalam mengelola keuangan. Banyak pelaku usaha yang masih kurang paham dalam transaksi usaha dalam laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena masih banyak pelaku usaha yang memiliki persepsi bahwa mengelola keuangan itu tidak terlalu penting dalam menjalankan usahanya, kurangnya keterampilan dibidang akuntansi atau pengelolaan keuangan dan minimnya pendidikan.

Faktor kedua kelemahan dan keterbatasan UMKM yang memengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi yaitu kurangnya pengalaman dalam mendirikan usaha. Banyak sekali pelaku UMKM yang hanya iseng mendirikan usaha dikarenakan belum ada pekerjaan tetap. Keisengan tersebut menyebabkan kurangnya atau tidak adanya pengalaman dalam hal akuntansi. Banyak pemuda Indonesia yang memiliki minat yang besar dalam mendirikan suatu usaha. Dengan modal yang tidak besar, mereka nekat mendirikan usaha walaupun kecil. Namun disisi lain tidak memiliki pengalaman dalam berbisnis, sehingga bingung dalam mengelola keuangan yang baik dan benar. Pengalaman sangat perlu sebelum memulai bisnis. Dengan adanya pengalaman, pelaku UMKM mendapatkan informasi apa yang dibutuhkan dan disiapkan serta digunakan dalam mengambil keputusan. Jika sudah memiliki pengalaman, pelaku UMKM dapat mengantisipasi diri untuk menghadapi yang namanya kegagalan.

Faktor ketiga kelemahan dan keterbatasan UMKM yang memengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha. Kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari seberapa banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan dan seberapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Skala usaha berpengaruh positif terhadap tingkat penggunaan informasi akuntansi. Namun ternyata banyak usaha dalam skala besar yang masih belum memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, dengan terbuktinya tidak tertatanya pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik karena masih tercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menjadi faktor permasalahan bagi pelaku UMKM yang sering terjadi.

Persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi Kumalasari & Trisnawati,

2023. Persepsi akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi Kustina & Utami, 2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengkaji ulang faktor yang memengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dengan mengambil judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah”.

TINJAUAN LITERATUR

Resource Based View of the Firm Theory (RBV/RBT)

Teori *Resource Based Theory (RBT)* adalah suatu teori yang memandang bagaimana suatu perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Teori ini dikembangkan untuk menelaah suatu perusahaan dalam keunggulan persaingan yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang unggul dalam persaingan memiliki sumber daya yang memiliki karakter unik yang tidak dimiliki perusahaan lain. Wernerfelt (1984) menjelaskan bahwa menurut pandangan *Resource Based Theory (RBT)* suatu perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan aset tidak berwujud). Menurut Grant (1999), strategi yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dengan aset tidak berwujud. Apabila suatu perusahaan memiliki sumber daya yang baik dimanfaatkan secara maksimal, maka perusahaan tersebut memiliki daya saing yang unggul.

Teori Knowledge Based View (KBV)

Knowledge based view (KBV) atau sering disebut dengan pandangan berbasis pengetahuan ini berhubungan erat dengan teori *resource based view (RBV)* atau *resource based theory (RBT)*. *Teori knowledge based view (KBV)* sebagai pelengkap dari teori *RBV*. Teori *resource based view (RBV)* dan *knowledge based view (KBV)* memiliki kesamaan dalam mengembangkan struktur, budaya dan kemampuan utama dari perusahaan. Namun disisi lain, teori *resource based view* lebih fokus terhadap perkembangan proses *supply chain* atau manajemen rantai pasok. Sementara, teori *knowledge based view* fokus terhadap perkembangan pengetahuan. Dalam pandangan ini, pengetahuan sangat penting bagi perusahaan agar dapat bertahan dalam keunggulan bersaing (Belkaoui dan Karpik 1989).

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* muncul dikarenakan adanya pemahaman dan kesadaran bahwa perusahaan memiliki pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang dimaksud terdiri dari internal dan eksternal. Pihak internal meliputi organisasi atau perusahaan itu sendiri, pemegang saham, pemilik bisnis dan seluruh karyawan. Sementara pihak eksternal meliputi konsumen, supplier, investor, pesaing, pemerintah, media, masyarakat umum dan pihak lainnya.

Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Persepsi adalah pandangan individu dalam mengapresiasi atau mengartikan yang ada di lingkungan sekitar. Seorang pelaku usaha harus memiliki persepsi dalam penggunaan informasi akuntansi yang dimana memiliki banyak manfaat dalam dunia usaha atau bisnis. Diantaranya mempersiapkan informasi efisien dalam suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan mengilustrasikan kondisi perusahaan di periode berikutnya. Pengertian persepsi secara luas yaitu pandangan seseorang dalam menafsirkan suatu peristiwa, objek dan manusia berdasarkan indera dengan tujuan memperoleh manfaat. Persepsi menjadi titik awal dalam menilai sesuatu yang dilihat ataupun yang dirasakan. Menurut Stephen P. Robbins (2003) adapun indikator persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi yaitu: Penerimaan, evaluasi, tanggapan, pendapat dan penilaian.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan memiliki arti wawasan, kecerdasan dan segala sesuatu yang diketahui. Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang memberikan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi Belkaoui (2007). Seperti yang sudah dijelaskan di atas, akuntansi juga merupakan proses mencatat, mengelompokkan, meringkas, mengendalikan dan menyajikan data beserta transaksi atas kejadian yang berkaitan dengan keuangan sehingga orang yang menggunakannya mudah mengerti dan menggunakannya untuk mengambil keputusan selanjutnya. Dengan demikian pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai wawasan dalam hal keuangan yang menggunakan proses pencatatan, pengelompokan, penyajian data hingga pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha merupakan proses pembelajaran yang diperoleh pelaku usaha dari kegiatan usaha yang dijalankan selama beberapa waktu tertentu. Pengalaman seorang pengusaha diperoleh dari banyaknya pembelajaran tentang informasi yang diperlukan dan digunakan dalam mengambil keputusan guna menentukan persepsi pengusaha tersebut atas informasi akuntansi. Seorang pengusaha akan membutuhkan informasi akuntansi lebih banyak untuk persiapan dan penggunaan dalam pengambilan keputusan apabila tingkat kesulitan usaha serta persaingan dalam usaha semakin kuat.

Skala Usaha

Skala usaha didefinisikan sebagai kemampuan pengendalian suatu usaha yang dilihat dari besaran penghasilan serta banyaknya pekerja dalam satu periode (Dewi 2018). Jumlah karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar kapasitas perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya sehingga skala usaha semakin besar. Jumlah penghasilan suatu usaha dapat memperlihatkan peralihan modal yang dimiliki. Semakin besar skala usaha, semakin

rumit proses usaha dan kebutuhan akuntansi untuk perkembangan usaha semakin meningkat sehingga informasi akuntansi digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan manajemen.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang memfokuskan pada pengecekan teori-teori melalui penilaian variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan penelitian terhadap populasi maupun sampel yang telah ditentukan bertujuan untuk pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Data primer didapatkan dari hasil wawancara dan kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden. Penetapan populasi didasarkan pada wilayah tempat UMKM beroperasi, sehingga dapat dijadikan sebagai responden untuk mengetahui persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam terdapat 990 usaha dengan jumlah sampel 100 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data kuesioner yang dikumpulkan peneliti merupakan data yang valid atau tidak.

Tabel 1. Pengetahuan Akuntansi X1

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0.626	0.1966	Valid
X1.2	0.479		Valid
X1.3	0.721		Valid
X1.4	-0.018		Tidak Valid
X1.5	0.726		Valid
X1.6	0.852		Valid
X1.7	0.791		Valid
X1.8	0.737		Valid

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 2. Pengalaman Usaha X2

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0.623	0.1966	Valid
X2.2	0.657		
X2.3	0.795		
X2.4	0.772		
X2.5	0.731		
X2.6	0.816		
X2.7	0.802		
X2.8	0.765		

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 3. Skala Usaha X3

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X3.1	0.244	0.1966	Valid
X3.2	0.617		
X3.3	0.672		
X3.4	0.684		
X3.5	0.739		
X3.6	0.781		
X3.7	0.721		
X3.8	0.681		

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 4. Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Y

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0.562	0.1966	Valid
Y.2	0.786		
Y.3	0.639		
Y.4	0.776		
Y.5	0.713		
Y.6	0.219		
Y.7	0.806		
Y.8	0.701		

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha
1	X1	.854
2	X2	.884
3	X3	.786
4	Y	.727

Sumber: data diolah, 2023

Dari Tabel 5 hasil uji reliabilitas pada variabel X1, X2, X3 dan Y menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0.6 sehingga semua data jawaban variabel dinyatakan reliabel.

Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda karena adanya variabel bebas X lebih dari satu yang akan diuji untuk memaparkan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel terikat Y.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.003	2.772		1.084	.281
Pengetahuan Akuntansi	.304	.128	.254	2.377	.019
Pengalaman Usaha	.439	.119	.413	3.675	.000
Skala Usaha	.146	.081	.159	1.790	.077

a. Dependent Variable: Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: data diolah, 2023

1. Nilai konstanta yaitu 3.003 menunjukkan variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha dianggap konstan hingga variabel dependen yaitu persepsi penggunaan informasi akuntansi nilainya 3.003.
2. Nilaif koefisien pada variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0.304 menunjukkan variabel persepsi penggunaan informasi akuntansi memiliki kaitan terhadap variabel pengetahuan akuntansi yang artinya jika terjadi kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan akuntansi akan menambah persepsi penggunaan informasi akuntansi bernilai 0.304.
3. Nilaif koefisien pada variabel pengalaman usaha sebesar 0.439 menunjukkan variabel persepsi penggunaan informasi akuntansi memiliki kaitan terhadap variabel pengalaman usaha yang artinya jika terjadi kenaikan 1 satuan variabel pengalaman usaha akan menambah persepsi penggunaan informasi akuntansi bernilai 0.439.
4. Nilaif koefisien pada variabel skala usaha sebesar 0.146 menunjukkan variabel persepsi penggunaan informasi akuntansi memiliki kaitan terhadap variabel skala usaha yang artinya jika terjadi kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan akuntansi akan menambah persepsi penggunaan informasi akuntansi bernilai 0.146.

Uji Hipotesis t

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.003	2.772		1.084	.281
Pengetahuan Akuntansi	.304	.128	.254	2.377	.019
Pengalaman Usaha	.439	.119	.413	3.675	.000
Skala Usaha	.146	.081	.159	1.790	.077

a. Dependent Variable: Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: data diolah, 2023

1. Pengetahuan akuntansi memperoleh t hitung dengan nilai 2.377 dengan nilai signifikan 0.019. Apabila t hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan t tabel maka $2.377 > 1.98498$ dan $0.019 < 0.05$ yang berarti variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Artinya hipotesis pertama diterima.
2. Pengalaman usaha memperoleh t hitung dengan nilai 3.675 dengan nilai signifikan 0.000. Apabila t hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan t tabel maka $3.675 > 1.98498$ dan $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Artinya hipotesis kedua diterima.
3. Skala usaha memperoleh t hitung dengan nilai 1.790 dengan nilai signifikan 0.077. Apabila t hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan t tabel maka $1.790 < 1.98498$ dan $0.077 > 0.05$ yang berarti variabel skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Artinya hipotesis ketiga ditolak.

Uji Hipotesis F

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	638.814	3	212.938	38.357	.000 ^b
	Residual	532.946	96	5.552		
	Total	1171.760	99			

a. Dependent Variable: Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha

Sumber: data diolah, 2023

Pengujian simultan F dilakukan dengan mendapatkan F tabel melalui df1 adalah 3 karena jumlah variabel bebas adalah 3 atau dengan rumus manual $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, lalu $df2 = n - k = 100 - 4 = 96$ dengan menggunakan alpha 5% hingga 95% taraf keyakinan mendapatkan hasil tabel f yaitu 2.70 Hasil uji F adalah 38.357 dengan nilai signifikansi 0.000, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $38.357 > 2.70$ dengan tingkat signifikansi < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Dari hasil ini memiliki makna bahwa seluruh variabel memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil Uji T pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.377 > 1.98498$ dengan tingkat signifikan $0.019 < 0.05$. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi berperan penting bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan mengelola transaksi ekonomi suatu badan usaha guna mengambil keputusan yang strategis dan mencapai kinerja yang profesional. Dengan adanya pengetahuan akuntansi pelaku usaha yang bersangkutan dapat memahami laporan keuangan sebagai tahap awal untuk mengambil keputusan.

Semakin tinggi pengetahuan akuntansi pelaku UMKM akan memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan persepsi penggunaan informasi akuntansi. Untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan akuntansi. Jadi dengan pengetahuan akuntansi yang baik dapat mempermudah pelaku UMKM mengontrol kondisi usaha yang baik. Dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini hipotesis pertama diterima.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kustina & Utami, 2022 dan Sovia, 2022 dimana dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi

penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan pengetahuan akuntansi sebagai salah satu faktor bagi persepsi pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil Uji T pengalaman usaha menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3.675 > 1.98498$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa variabel pengalaman usaha X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha dalam bidang usahanya atau lamanya perusahaan berjalan berdasarkan bisnis yang telah dijalankan akan menunjukkan kepentingan informasi akuntansi, semakin lama perusahaan berjalan informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kesulitan dalam usaha semakin tinggi. Lamanya suatu usaha berdiri dapat memengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku usaha dalam menekuni bidang usahanya akan memengaruhi kapasitas produksi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini hipotesis kedua diterima.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Firdarini, 2019 dan Tambunan, 2019 dimana dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan pengalaman usaha menjadi salah satu faktor bagi persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik pengalaman usaha dalam penggunaan informasi maka akan semakin baik pula kinerja pelaku UMKM.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil Uji T skala usaha menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $1.790 < 1.98498$ dengan tingkat signifikan $0.077 > 0.05$. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa variabel skala usaha X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha tidak berpengaruh terhadap persepsi pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan beberapa pelaku UMKM tidak menggunakan skala usaha sebagai faktor dalam menggunakan informasi akuntansi dikarenakan UMKM yang ada di Kota Batam terutama di wilayah Batu Aji dan Sagulung rata-rata merupakan usaha mikro atau masih tergolong kecil. Karena hal itu, besarnya penghasilan tidak menjamin pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menggaji karyawannya.

Hasil dari penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Firdarini, 2019 dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa skala usaha tidak memengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi dikarenakan skala usaha pada UMKM di Yogyakarta masih tergolong kecil sehingga pengaruhnya terhadap skala usaha juga masih rendah. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari & Trisnawati, 2023 menyatakan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil Uji F dimana mengukur pengaruh variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha secara bersamaan memperoleh hasil yaitu 38.357 dengan nilai signifikansi 0.000, sehingga nilai F hitung > F tabel yaitu $38.357 > 2.70$ dengan tingkat signifikansi < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Dari hal tersebut dinyatakan bahwa persepsi seorang pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi terjadi karena adanya faktor pengetahuan akuntansi yang menjadi dasar untuk menjalankan suatu usaha dalam hal keuangan baik itu laporan keuangan dan mengetahui rugi atau labanya dari usaha yang dijalankan. Pelaku UMKM juga memerlukan pengalaman dalam membuka dan menjalankan usahanya guna meningkatkan kinerja usahanya. Semakin lama suatu usaha berdiri maka semakin banyak pengalaman. Informasi akuntansi sangat diperlukan pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Semakin besar skala usaha yang dijalankan maka semakin baik pula dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Begitu sebaliknya, jika skala usaha masih berukuran kecil maka tingkat penggunaan informasi akuntansi pun rendah. Penelitian simultan ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kustina & Utami, 2022 dan Kumalasari & Trisnawati, 2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini ialah variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Sedangkan skala usaha tidak berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Skala usaha dapat memengaruhi pemikiran pengusaha disaat usaha yang dijalani meningkat dan besar, namun saat ini UMKM yang ada di Kota Batam terutama daerah Batu Aji dan Sagulung masih tergolong kecil sehingga penggunaan informasi akuntansi masih minim dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Riahi-Belkaoui. (2007). Teori akuntansi Buku 2 : Accounting theory / Ahmed Riahi-Belkaoui; penerjemah: Ali Akbar Yulianto, Krista (A. Y. Akbar, Ed.; 5th ed.).
- Arfan Ikhsan, & Muhammad Ishak. (2005). Akuntansi Keperilakuan.
- Belkaoui, A., & Karpik, P. G. (1989). Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.1108/09513578910132240>
- Bonner, S. E., & Walker, P. L. (1994). The Effects of Instruction and Experience on the Acquisition of Auditing Knowledge. 69, 157–178.
- Des F. Nicholls and Scott Holmes. (1988). An Analysis of the Use of Accounting Information by Australian Small Business. *Journal of Small Business Management*, 26, 57.
- Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Memengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *JURNAL PUNDI*, 2(3). <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- Dwi Martani, & dkk. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Vol. 1). Raja Grafindo Persada.
- Fernandez-Feijoo, B., Romero, S., & Ruiz, S. (2014). Effect of Stakeholders' Pressure on Transparency of Sustainability Reports within the GRI Framework. *Journal of Business Ethics*, 122(1), 53–63. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1748-5>
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(1), 25–37.
- Freeman, R. E., & Phillips, R. A. (2002). Stakeholder Theory. *Business Ethics Quarterly*, 12(3).
- Ghozali. (2018). Metode Analisis.
- GRANT, R. (1999). The Resource-Based Theory of Competitive Advantage: Implications for Strategy Formulation. In *Knowledge and Strategy* (pp. 3–23). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7088-3.50004-8>
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG DAN FACTORY OVERHEAD COST TERHADAP PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECIL INDUSTRI TAHU TEMPE DI KOTA BATAM. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1476>
- Kumalasari, R. H., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 182–200. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.654>

- Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 13–31. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Mardika, N. H., & Prima, A. P. (2020). Faktor faktor yang memengaruhi turnover intention karyawan di Kota Batam. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 163–172. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10318>
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).
- Noe, Raymond A., John R., Hollenbeck, Barry G., & Patrick M. W. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing*.
- Prima, A. P. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).
- Sovia, R. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI*, 2(2), 425–438. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2002>
- Stephen P. Robbins. (2003). *Perilaku Organisasi (Sembilan)*. PT Indeks Kelompok.
- Tambunan, F. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371. <https://doi.org/10.30821/ajei.v4i2.5763>
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>